

## ABSTRAK

Salah satu jenis kontrasepsi efektif yang menjadi pilihan ibu yaitu KB suntik 3 bulan. Namun KB suntik 3 bulan mempunyai efek samping salah satunya perdarahan bercak (*spotting*). Studi pendahuluan di BPS Titin S Mubin, dari 10 orang yang mengalami *spotting* 7 orang mengatakan tidak mengerti tentang *spotting*. Hal ini dapat menimbulkan *drop out* bagi akseptor kontrasepsi suntik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang *spotting* pada akseptor suntik 3 bulan di BPS Titin S Mubin Karanggeneng Lamongan.

Desain penelitian ini deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor suntik 3 bulan yang melakukan kunjungan ulang di BPS Titin S Mubin sebesar 30 orang. Besar sampel 28 orang. Pengambilan sampel menggunakan *non probability* sampling dengan teknik *accidental sampling*. Variabel penelitian ini adalah tingkat pengetahuan akseptor suntik 3 bulan tentang *spotting*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian ditampilkan secara deskriptif dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 responden sebagian besar (64,3%) memiliki tingkat pengetahuan baik, sebagian kecil (25,0%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan sebagian kecil (10,7%) yang memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Simpulan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang *spotting* pada akseptor pada suntik 3 bulan sebagian besar dikategorikan baik. Diharapkan petugas kesehatan selalu membantu ibu untuk mendapatkan informasi kesehatan khususnya tentang KB suntik 3 bulan dan efek sampingnya. Salah satunya dengan penyebaran *leaflet* atau brosur.

Kata Kunci : Pengetahuan, Akseptor, *spotting*